



Vol. 03 No. 05 (2024) : 154-162

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN: 2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN: 2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>

Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Min 1 Kecamatan Muara Tiga

Muhammad Reza

Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email : rezasyarif36@gmail.com

Abstract

This research aims to identify the relationship between the personality competence of Islamic Religious Education (PAI) teachers and student learning motivation at Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Muara Tiga District. This research uses a quantitative approach with a correlational design. This research sample consisted of 150 students from grades 4, 5, and 6 who were chosen randomly. Data was collected through a questionnaire that measured PAI teachers' personality competencies using a Likert scale and student learning motivation. Data analysis was carried out using descriptive statistical techniques and Pearson correlation. The results of the research show that there is a significant relationship between the personality competence of PAI teachers and student learning motivation in MIN 1 Muara Tiga District ($r = 0.75$, $p < 0.05$). These findings show that the higher the PAI teacher's personality competency, the higher the student's learning motivation. In addition, certain aspects of PAI teachers' personality competencies, such as empathy, integrity, and communication skills, have a significant impact on student learning motivation. This research has important implications in the context of improving the quality of education in MIN 1 Muara Tiga District. PAI teachers who have good personality competencies can be effective motivators for students in increasing their learning motivation. Therefore, it is recommended that schools pay greater attention to developing the personality competencies of PAI teachers through training and continuous professional development. Further research can be conducted to explore other factors that also contribute to student learning motivation in Islamic education environments.

Keywords: Teacher Personality Competencies, Islamic Religious Education, Learning Motivation

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan motivasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Kecamatan Muara Tiga. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Sampel penelitian ini terdiri dari 150 siswa dari kelas 4, 5, dan 6 yang dipilih secara acak. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang mengukur kompetensi kepribadian guru PAI menggunakan skala Likert dan motivasi belajar siswa. Analisis data dilakukan menggunakan teknik statistik deskriptif dan korelasi Pearson. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kompetensi kepribadian guru PAI dan motivasi belajar siswa di MIN 1 Kecamatan Muara Tiga ($r = 0,75$, $p < 0,05$). Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kompetensi kepribadian guru PAI, semakin tinggi pula motivasi belajar siswa. Selain itu, aspek-aspek tertentu dari kompetensi kepribadian guru PAI, seperti empati, integritas, dan kemampuan komunikasi, memiliki dampak yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Penelitian ini memiliki implikasi penting dalam konteks peningkatan kualitas pendidikan di MIN 1 Kecamatan Muara Tiga. Guru PAI yang memiliki kompetensi kepribadian yang baik dapat menjadi motivator yang efektif bagi siswa dalam meningkatkan motivasi belajar mereka.

Oleh karena itu, disarankan agar sekolah memberikan perhatian yang lebih besar terhadap pengembangan kompetensi kepribadian guru PAI melalui pelatihan dan pengembangan profesional yang berkelanjutan. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang juga berkontribusi terhadap motivasi belajar siswa di lingkungan pendidikan Islam.

Kata Kunci: *Kompetensi Kepribadian Guru, Pendidikan Agama Islam, Motivasi Belajar*

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan moralitas siswa, serta memperkuat identitas keislaman mereka. (Mokh. Iman Firmansyah, 2019) Guru PAI, sebagai pemegang peran kunci dalam proses pendidikan ini, tidak hanya bertanggung jawab atas penyampaian materi agama, tetapi juga memiliki peran signifikan dalam membimbing, memberikan teladan, dan memotivasi siswa untuk belajar. (Anwar, 2016) Salah satu faktor yang memengaruhi efektivitas guru PAI adalah kompetensi kepribadiannya, yang mencakup berbagai aspek seperti empati, integritas, kemampuan komunikasi, dan keterampilan interpersonal. (Huda, 2018)

MIN 1 Kecamatan Muara Tiga, sebagai lembaga pendidikan Islam, memiliki tanggung jawab besar dalam membentuk kepribadian siswa dan memberikan pemahaman yang kuat tentang ajaran Islam. Dalam konteks ini, peran guru PAI sangatlah penting dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa untuk mencapai prestasi akademik yang optimal serta meningkatkan pemahaman mereka terhadap ajaran agama Islam. (Rena Citra, 2020)

Meskipun kompetensi kepribadian guru PAI memiliki peran yang diakui dalam pembentukan motivasi belajar siswa, namun masih terdapat kekurangan dalam penelitian yang secara khusus mengeksplorasi hubungan antara kompetensi kepribadian guru PAI dan motivasi belajar siswa (Winata, 2021), terutama di lingkungan MIN 1 Kecamatan Muara Tiga. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan pengetahuan ini dengan mengeksplorasi hubungan tersebut secara lebih mendalam.

Pada konteks pendidikan Islam, MIN 1 Kecamatan Muara Tiga memegang peranan strategis dalam mendukung pengembangan kepribadian dan motivasi belajar siswa. Namun, pemahaman tentang bagaimana kompetensi kepribadian guru PAI dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa di MIN 1 tersebut masih belum banyak dijelajahi secara sistematis. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting dalam memberikan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar siswa dalam konteks pendidikan Islam di MIN 1 Kecamatan Muara Tiga.

Mendirikan hubungan antara kompetensi kepribadian guru PAI dan motivasi belajar siswa di MIN 1 Kecamatan Muara Tiga juga akan memberikan masukan yang berharga bagi pengembangan kurikulum, peningkatan kualitas pengajaran, dan peningkatan kinerja guru dalam memberikan pembelajaran agama Islam yang efektif.(Hamid, 2020) Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam konteks pengembangan pendidikan Islam di MIN 1 Kecamatan Muara Tiga.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi hubungan antara kompetensi kepribadian guru PAI dan motivasi belajar siswa di MIN 1 Kecamatan Muara Tiga. Penelitian ini akan memberikan gambaran yang lebih jelas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa di lembaga pendidikan Islam dan dapat menjadi dasar bagi pengembangan strategi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di MIN 1 Kecamatan Muara Tiga.

Dalam upaya mencapai tujuan penelitian tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Metode kuantitatif dipilih karena memungkinkan untuk pengumpulan data yang sistematis dan analisis statistik yang tepat untuk menjawab pertanyaan penelitian. Desain korelasional dipilih untuk mengeksplorasi hubungan antara dua variabel tanpa mencoba menetapkan hubungan sebab-akibat di antara mereka.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang pentingnya kompetensi kepribadian guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MIN 1 Kecamatan Muara Tiga. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa di lingkungan pendidikan Islam, diharapkan akan muncul rekomendasi yang dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan Islam di MIN 1 Kecamatan Muara Tiga serta lembaga pendidikan Islam lainnya.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional.(Sugiyono, 2017) Pendekatan kuantitatif dipilih karena memungkinkan pengumpulan data yang sistematis dan analisis statistik yang tepat untuk menjawab pertanyaan penelitian. Desain korelasional dipilih untuk mengeksplorasi hubungan antara dua variabel, yaitu kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan motivasi belajar siswa, tanpa mencoba menetapkan hubungan sebab-akibat di antara keduanya. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengetahui sejauh mana kompetensi kepribadian guru PAI berkontribusi terhadap motivasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Kecamatan Muara Tiga.

Sampel penelitian terdiri dari 150 siswa dari kelas 4, 5, dan 6 yang dipilih secara acak dari MIN 1 Kecamatan Muara Tiga. Data dikumpulkan melalui penggunaan kuesioner yang mengukur kompetensi kepribadian guru PAI menggunakan skala Likert dan motivasi belajar siswa. Analisis data dilakukan menggunakan teknik statistik deskriptif untuk menggambarkan gambaran umum dari variabel yang diteliti, dan analisis korelasi Pearson untuk menguji hubungan antara kompetensi kepribadian guru PAI dan motivasi belajar siswa. Teknik-teknik analisis ini akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan antara kompetensi kepribadian guru PAI dan motivasi belajar siswa di MIN 1 Kecamatan Muara Tiga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam di MIN 1 Kecamatan Muara Tiga

Hasil survei terhadap guru-guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di MIN 1 Kecamatan Muara Tiga menggambarkan gambaran kompetensi kepribadian yang cukup positif secara umum. Berdasarkan analisis data dari kuesioner yang diisi oleh para guru, sebagian besar responden menunjukkan tingkat kompetensi kepribadian yang baik dalam berbagai aspek yang diukur, seperti empati, integritas, kemampuan komunikasi, dan keterampilan interpersonal.

Dari segi empati, mayoritas guru PAI di MIN 1 Kecamatan Muara Tiga menunjukkan kemampuan untuk memahami dan merasakan perasaan serta kebutuhan siswa dengan baik. Mereka menunjukkan sikap yang empatik dalam berinteraksi dengan siswa dan mampu memberikan dukungan yang sesuai dengan kebutuhan individu siswa. Ini adalah aspek penting dalam membina hubungan yang baik antara guru dan siswa, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa.

Selanjutnya, dalam hal integritas, sebagian besar guru PAI menunjukkan kejujuran, keberanian, dan konsistensi dalam menjalankan tugas-tugas mereka sebagai pendidik agama Islam. Mereka memiliki kesadaran moral yang tinggi dan mampu bertindak sesuai dengan nilai-nilai agama yang mereka ajarkan kepada siswa. Integritas guru PAI ini memberikan contoh yang baik bagi siswa dalam hal kejujuran, tanggung jawab, dan moralitas, yang dapat memengaruhi perilaku dan sikap belajar siswa.

Dari segi kemampuan komunikasi, sebagian besar guru PAI di MIN 1 Kecamatan Muara Tiga menunjukkan kemampuan untuk menyampaikan

materi agama Islam dengan jelas dan efektif kepada siswa. Mereka menggunakan berbagai metode pengajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan mampu menjelaskan konsep-konsep agama Islam dengan cara yang mudah dipahami oleh siswa. Kemampuan komunikasi yang baik ini membantu membangun hubungan yang kuat antara guru dan siswa serta memfasilitasi proses belajar mengajar yang efektif.

Terakhir, dalam hal keterampilan interpersonal, mayoritas guru PAI di MIN 1 Kecamatan Muara Tiga menunjukkan kemampuan untuk berinteraksi secara positif dengan siswa, rekan kerja, dan pihak lain yang terkait dengan lingkungan pendidikan. Mereka mampu bekerja sama dalam tim, membangun kolaborasi yang baik dengan rekan kerja, dan menjaga hubungan yang harmonis dengan siswa dan orang tua. Keterampilan interpersonal yang baik ini menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di MIN 1 Kecamatan Muara Tiga, yang dapat membantu meningkatkan motivasi belajar siswa.

Secara keseluruhan, gambaran kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam di MIN 1 Kecamatan Muara Tiga menunjukkan adanya potensi yang baik dalam membimbing dan memotivasi siswa untuk belajar. Kompetensi-kompetensi tersebut memberikan fondasi yang kuat untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung di MIN 1 Kecamatan Muara Tiga, yang pada gilirannya dapat berkontribusi pada peningkatan motivasi belajar siswa. Namun, masih diperlukan upaya untuk terus mengembangkan dan memperkuat kompetensi kepribadian guru PAI guna meningkatkan efektivitas mereka dalam mendukung proses pembelajaran agama Islam dan motivasi belajar siswa di MIN 1 Kecamatan Muara Tiga.

B. Sejauh Mana Tingkat Motivasi Belajar Siswa di MIN 1 Kecamatan Muara Tiga

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana tingkat motivasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Kecamatan Muara Tiga. Hasil dari survei yang dilakukan menunjukkan bahwa mayoritas siswa di MIN 1 menunjukkan tingkat motivasi belajar yang relatif tinggi.

Pertama, dari segi motivasi intrinsik, sebagian besar siswa menunjukkan minat yang kuat terhadap pembelajaran agama Islam. Mereka menunjukkan ketertarikan yang tinggi terhadap materi-materi agama dan memperlihatkan keinginan yang besar untuk memahami lebih dalam tentang ajaran Islam. Minat intrinsik ini dapat menjadi faktor penting dalam

meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan membantu mereka mencapai hasil akademik yang lebih baik.

Kedua, dari segi motivasi ekstrinsik, sebagian besar siswa juga menunjukkan tingkat motivasi yang tinggi dalam mencapai prestasi akademik yang baik. Mereka memiliki keinginan yang kuat untuk mencapai hasil yang memuaskan dalam pelajaran agama Islam dan mencapai prestasi yang diakui oleh guru dan orang tua. Motivasi ekstrinsik ini dapat mendorong siswa untuk bekerja keras dan berusaha lebih untuk mencapai tujuan akademik mereka.

Selain itu, dukungan yang diberikan oleh guru PAI dan lingkungan pendidikan di MIN 1 Kecamatan Muara Tiga juga memainkan peran penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Guru-guru PAI yang memiliki kompetensi kepribadian yang baik mampu memberikan dorongan dan dukungan kepada siswa untuk terus belajar dan berkembang dalam pelajaran agama Islam. Lingkungan pembelajaran yang kondusif di MIN 1 juga memberikan ruang bagi siswa untuk merasa nyaman dan termotivasi dalam belajar.

Secara keseluruhan, tingkat motivasi belajar siswa di MIN 1 Kecamatan Muara Tiga dapat dikatakan relatif tinggi, baik dari segi motivasi intrinsik maupun ekstrinsik. Hal ini menunjukkan adanya komitmen siswa terhadap pembelajaran agama Islam dan dorongan yang kuat untuk mencapai prestasi akademik yang baik. Namun, perlu diingat bahwa motivasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk faktor internal dan eksternal, serta interaksi antara siswa dengan lingkungan pembelajaran mereka. Oleh karena itu, penting bagi guru dan stakeholder pendidikan untuk terus memberikan dukungan dan motivasi kepada siswa agar mereka dapat terus termotivasi dalam pembelajaran agama Islam di MIN 1 Kecamatan Muara Tiga.

C. Hubungan antara Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam dan Motivasi Belajar Siswa di MIN 1 Kecamatan Muara Tiga

Analisis data menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan motivasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Kecamatan Muara Tiga. Hasil penelitian ini memberikan gambaran yang penting tentang bagaimana kompetensi kepribadian guru PAI dapat memengaruhi motivasi belajar siswa dalam konteks pendidikan Islam di MIN 1.

Pertama, temuan penelitian menunjukkan bahwa guru-guru PAI yang memiliki kompetensi kepribadian yang lebih tinggi cenderung mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih mendukung dan

memotivasi siswa. Kompetensi-kompetensi seperti empati, integritas, kemampuan komunikasi, dan keterampilan interpersonal memungkinkan guru untuk membangun hubungan yang positif dengan siswa, memahami kebutuhan mereka, dan memberikan dukungan yang diperlukan untuk meningkatkan motivasi belajar mereka.

Kedua, hubungan yang erat antara kompetensi kepribadian guru PAI dan motivasi belajar siswa menunjukkan pentingnya peran guru dalam membentuk motivasi belajar siswa di MIN 1 Kecamatan Muara Tiga. Guru PAI tidak hanya sebagai penyampai materi agama Islam, tetapi juga sebagai figur yang mempengaruhi sikap, nilai, dan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi kepribadian guru PAI dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MIN 1.

Penting untuk diingat bahwa hubungan antara kompetensi kepribadian guru PAI dan motivasi belajar siswa bersifat kompleks dan dipengaruhi oleh berbagai faktor lain, seperti karakteristik siswa, lingkungan belajar, dan interaksi antara guru dan siswa. Oleh karena itu, untuk meningkatkan motivasi belajar siswa secara keseluruhan, tidak hanya diperlukan peningkatan kompetensi kepribadian guru PAI, tetapi juga perlu adanya perhatian terhadap faktor-faktor lain yang memengaruhi motivasi belajar siswa. Dengan demikian, penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang pentingnya kompetensi kepribadian guru PAI dalam membentuk motivasi belajar siswa di MIN 1 Kecamatan Muara Tiga, serta memberikan landasan bagi pengembangan strategi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam konteks pendidikan Islam.

KESIMPULAN

Penelitian ini telah memberikan gambaran yang mendalam tentang hubungan antara kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan motivasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Kecamatan Muara Tiga. Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa kompetensi kepribadian guru PAI memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa di MIN 1.

Pertama, kompetensi kepribadian guru PAI, seperti empati, integritas, kemampuan komunikasi, dan keterampilan interpersonal, memiliki dampak positif terhadap motivasi belajar siswa. Guru-guru PAI yang memiliki kompetensi kepribadian yang lebih tinggi cenderung mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih kondusif, memahami kebutuhan siswa, dan memberikan dukungan yang diperlukan untuk meningkatkan motivasi belajar mereka.

Kedua, temuan ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa di MIN 1 Kecamatan Muara Tiga relatif tinggi, baik dari segi motivasi intrinsik maupun ekstrinsik. Minat yang kuat terhadap pembelajaran agama Islam dan dorongan untuk mencapai prestasi akademik yang baik merupakan ciri khas dari siswa di MIN 1.

Kesimpulannya, peningkatan kompetensi kepribadian guru PAI dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MIN 1 Kecamatan Muara Tiga. Namun, untuk mencapai hasil yang optimal, perlu adanya perhatian terhadap faktor-faktor lain yang memengaruhi motivasi belajar siswa, serta upaya bersama dari semua stakeholder pendidikan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung dan memotivasi siswa secara menyeluruh.

Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar siswa dalam konteks pendidikan Islam di MIN 1 Kecamatan Muara Tiga. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah pentingnya pengembangan kompetensi kepribadian guru PAI melalui pelatihan dan pengembangan profesional yang berkelanjutan, serta perluasan upaya untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif bagi motivasi belajar siswa. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan Islam di MIN 1 Kecamatan Muara Tiga dan lembaga pendidikan Islam lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, S. (2016). Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Bangsa. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 7(1), 1–13.
- Hamid, A. (2020). PROFESIONALISME GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN. *Aktualita: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 10(1), 1–17. <https://ejournal.an-nadwah.ac.id/index.php/aktualita/article/view/159>
- Huda, M. (2018). Kompetensi Kepribadian Guru Dan Motivasi Belajar Siswa (Studi Korelasi Pada Mata Pelajaran Pai). *Jurnal Penelitian*, 11(2), 237–266. <https://doi.org/10.21043/jupe.v11i2.3170>
- Mokh. Iman Firmansyah. (2019). *PENDIDIKAN AGAMA ISLAM : PENGERTIAN, TUJUAN, DASAR, DAN FUNGSI*. http://jurnal.upi.edu/file/01_PENDIDIKAN_AGAMA_ISLAM,_PENGERTIAN,_TUJUAN,_DASAR,_DAN_FUNGSI.pdf
- Rena Citra. (2020). Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa (Studi Deskriptif Di Smpn 1 Singingi Hilir). *AL-HIKMAH : Jurnal Pendidikan Dan Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 173–

183.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D* / Sugiyono | OPAC Perpustakaan Nasional RI. Sugiyono.
<https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=911046>

Winata, K. A. (2021). Implementasi Kompetensi Guru PAI yang Efektif untuk Meningkatkan Kemampuan Peserta Didik terhadap Baca Tulis Alquran (Studi Penelitian di SMP Negeri 16 Kota Bandung). *Journal of Education and Teaching*, 2(2), 204.